

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019 : 57) menyatakan bahwa:

Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, hubungan variabel, dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosiologis dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data, dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam dan hasil penelitian cenderung untuk digeneralisasikan.

Pendekatan kuantitatif sendiri merupakan metode penelitian yang sudah cukup lama sehingga sering dinamakan metode tradisional. Menurut sugiyono (2019:16-17) menyatakan bahwa :

Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang dilandaskan pada sifat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data, menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Berdasarkan metode yang telah diuraikan, maka akan dilakukan pengumpulan data serta mengamati aspek-aspek terkait masalah yang akan diteliti. Hal ini dilakukan agar dapat mengumpulkan data-data yang diperlukan sebagai penunjang penelitian. Dengan data yang diperoleh, maka data tersebut akan di proses dan dipelajari sehingga memperoleh gambaran dan mendapatkan kesimpulan dari permasalahan yang diteliti.

3.2 Definisi dan Operasionalisasi Variabel

3.2.1 Definisi Variabel

Menurut Djaali (2020:19), variabel adalah konsep yang mempunyai variasi nilai atau mempunyai lebih dari satu nilai, keadaan, kategori atau kondisi. Para peneliti cenderung memusatkan perhatian pada variabel karena mereka berusaha menjelaskan dan menguji keterkaitan antara dua variabel atau lebih. Hal ini yang pada akhirnya menjadi dasar kegiatan pokok penelitian dilakukan, yakni untuk menjelaskan keterkaitan dan perbedaan serta penjelasan tentang keterkaitan dan perbedaan itu dilakukan untuk setiap variabel.

Adapun 2 variabel yang diukur dalam penelitian ini adalah variabel bebas (independent variable) dan variabel terikat (dependen variable):

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

- Menurut Djaali (2020:28) menyatakan bahwa :

Variabel bebas (*Independent Variable*) adalah variable yang diduga berpengaruh terhadap variabel tidak bebas, dan pengaruhnya terhadap variabel tidak bebas diselidiki atau diuji. Dari uraian tersebut jelas bahwa inti dari suatu penelitian ilmiah adalah mempelajari pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel tidak bebas.

2. Variabel Bebas (independent Variable) penelitian ini adalah:

- Tunjangan Kinerja (X)

Menurut Sutrisno (2019) menyatakan dalam Irmawati (2023:2) bahwa:

Tunjangan adalah kompensasi yang diberikan organisasi kepada para pegawainya karena pegawai tersebut dianggap telah ikut berpartisipasi dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kompensasi adalah semua jenis penghargaan yang berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada karyawan secara layak dan adil atas jasa mereka dalam mencapai tujuan perusahaan.

3. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

- Menurut Djaali (2020:28) menyatakan bahwa :

Variabel tidak bebas/terikat (*dependent variable*) adalah variabel yang terpengaruh dalam hubungan antara dua variabel, atau bisa juga disebut variabel akibat yang diperkirakan terjadi kemudian setelah terjadinya variabel bebas atau variabel pengaruh. Dalam penelitian, variabel bebas merupakan masalah inti dari penelitian sehingga penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mempelajari atau menyelidiki pengaruh variabel lain terhadap variabel tidak bebas.

Variable Terikat (*Dependent Variable*) penelitian ini Kinerja Pegawai (Y).

Menurut Mangkunegara (2009:67) dalam Sirajudin, et. al. (2015:124), bahwa :“Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya”.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Adapun operasionalisasi variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Tunjangan Kinerja (X)	Tunjangan adalah kompensasi yang diberikan organisasi kepada para pegawainya karena pegawai tersebut dianggap telah ikut berpartisipasi dengan baik dalam mencapai tujuan organisasi. Sedangkan kompensasi adalah semua jenis penghargaan yang berupa uang atau bukan uang yang diberikan kepada karyawan secara layak dan adil atas jasa mereka dalam mencapai tujuan perusahaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penerimaan tunjangan sesuai dengan aturan 2. Tunjangan yang diterima menambah penghasilan 3. Ketepatan waktu menerima tunjangan kinerja 4. Tingkat kecukupan dalam memenuhi kebutuhan pegawai 	Ordinal

	Sutrisno (2019 dalam Irmawati (2023:3)	5. Penerimaan tunjangan sesuai dengan kedisiplinan pegawai Najoan, et.al (2018) dalam Irmawati, et.al (2023:3)	
Kinerja Pegawai (Y)	Kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seseorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggungjawab yang diberikan kepadanya. Mangkunegara (2009:67) dalam Sirajudin, et. al. (2015:124)	1. Kuantitas kerja 2. Kualitas kerja 3. Pengetahuan pekerjaan dan kreativitas 4. Kerja sama dan ketergantungan 5. Inisiatif 6. kualitas personal Pandi Afandi (2018) dalam Achmad Khoiru Nur (2022 : 12)	Ordinal

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

3.3.1 Populasi

Populasi adalah merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek/subyek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. (Sandu dan Ali, 63:2015).

Menurut Sandu dan Ali (2015, 63-64) menyatakan bahwa :

Populasi disini bukan hanya orang atau makhluk hidup, akan tetapi juga benda-benda dan alam lainnya. Populasi juga bukan hanya sekedar jumlah yang ada, pada obyek atau subyek yang dipelajari, akan tetapi meliputi semua karakteristik, sifat-sifat yang dimiliki oleh obyek atau subyek tertentu. Dengan demikian, dalam penelitian, peneliti harus memahami dan menetapkan dengan jelas populasi yang akan menjadi fokus penelitian untuk kemudian dapat menarik kesimpulan yang relevan.

Pada penelitian ini, populasinya adalah seluruh pegawai di Pengadilan Negeri Banjar yang berjumlah 32 Orang

Tabel 3.2
Data Pegawai Satuan Kerja Pengadilan Negeri Banjar

No	Jabatan	Jumlah
1	Ketua	1
2	Wakil Ketua	1
3	Hakim	3
4	Panitera	1
5	Sekretaris	1
6	Panitera Muda	3
7	Kepala Subbagian	3
8	Panitera Pengganti	3
9	Jurusita	2
10	Staf	14
Total		32

3.3.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, ataupun bagian kecil dari anggota populasi yang diambil menurut prosedur tertentu sehingga dapat mewakili populasinya. (Sandu dan Ali 64:2015) .Menurut Nur Fadilah, et. Al. (2023 : 20) menyatakan bahwa : “Sampel secara sederhana diartikan sebagai bagian dari populasi yang menjadi sumber data yang sebenarnya dalam suatu penelitian. Dengan kata lain, sampel adalah sebagian dari populasi untuk mewakili seluruh populasi.”

Dalam penelitian kali ini, semua populasi akan dijadikan sampel. Maka dari itu teknik sampling yang akan digunakan yakni Sampling Jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering digunakan untuk penelitian dengan jumlah sampel dibawah 30 orang, atau untuk penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan

tingkat kesalahan yang sedikit atau kecil. (Nur Fadilah, et. al, 23:2023). Jadi dalam penelitian ini sampel yang digunakan merupakan seluruh pegawai Pengadilan Negeri Banjar yang Berjumlah 32 orang.

3.4 Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data.

3.4.1 Sumber Data

Pada sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa sumber data primer dan sumber data sekunder . Berikut pengertian data primer dan data sekunder menurut Sidik Priadana & Denok Sunarsi (2021 : 188) :

1. Data Primer Data primer adalah data yang dikumpulkan oleh peneliti sendiri atau dirinya sendiri. Ini adalah data yang belum pernah dikumpulkan sebelumnya, baik dengan cara tertentu atau pada periode waktu tertentu.
2. Data Sekunder Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh orang lain, bukan peneliti itu sendiri. Data ini biasanya berasal dari penelitian lain yang dilakukan oleh lembaga/lembaga atau organisasi seperti BPS dan lain-lain.

3.4.2 Teknik Pengumpulan Data

Secara sederhana, pengumpulan data diartikan sebagai proses atau kegiatan yang dilakukan peneliti untuk mengungkap atau menjangkau berbagai fenomena, informasi atau kondisi lokasi penelitian sesuai dengan lingkup penelitian. Dalam penelitian kuantitatif dikenal teknik pengumpulan data: angket (*questionnaire*), wawancara, dan dokumentasi. (Sidik Priadana & Denok Sunarsi, 2021 : 189). Beberapa teknik pengumpulan data secara umum dalam Sidik Priadana & Denok Sunarsi (2021, 192-193) adalah sebagai berikut:

1. Questioner (Kuesioner/Angket)
Questioner disebut pula angket atau self administrated questioner adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengirimkan suatu daftar pertanyaan kepada responden untuk diisi. Berdasarkan cara menyusun pertanyaan dalam teknik questioner ini dibagi menjadi dua:

- a. Kuesioner terbuka (Opened and Items) Adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan tidak disediakan jawaban pilihan sehingga responden dapat bebas/terbuka luas untuk menjawabnya sesuai dengan pendapat/pandangan dan pengetahuannya.
 - b. Koesioner tertutup (Closed and Items) 193 Adalah suatu kuesioner dimana pertanyaan-pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan, sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.
2. Interview (Wawancara)
- Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam topik tertentu. Wawancara lapangan adalah produksi bersama peneliti dan anggota. Anggota yang peserta aktif yang wawasan, perasaan, dan kerjasama merupakan bagian penting dari proses diskusi yang mengungkapkan makna subjektif. Kehadiran pewawancara dan dari keterlibatan bagaimana dia mendengarkan, menghadiri, mendorong, menyela, digresses, memulai topik, dan berakhir
3. Document (Dokumen)
- Dokumen adalah merupakan catatan peristiwa yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya menumental dari seseorang lainnya. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa, film, video, CD, DVD, cassette, dan lainlain. Dokumen yang berbentuk karya misalnya karya seni, karya lukis, patung naskah, tulisan, prasasti dan lain sebagainya. Secara interpretatif dapat diartikan bahwa dokumen merupakan rekaman kejadian masa lalu yang ditulis atau dicetak, dapat merupakan catatan anekdot, surat, buku harian dan dokumen-dokumen.

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah kegiatan analisis pada suatu penelitian yang dikerjakan dengan memeriksa seluruh data dari instrumen penelitian, seperti catatan, dokumen, hasil tes, rekaman, dan lain-lain. Kegiatan ini dilakukan agar data lebih mudah dipahami, sehingga diperoleh suatu kesimpulan. Data kuantitatif adalah data numerik yang dapat dihitung secara akurat dengan metode penelitian yaitu hasil survey responden. Teknik analisis data kuantitatif pada umumnya menggunakan

model matematika, model statistik, dan lain-lain (Sidik Priadana & Denok Sunarsi, 2021 : 201).

3.5.1 Analisis Koefisien Korelasi Rank Spearman

Dalam analisis korelasi digunakan analisis koefisien korelasi rank spearman. Analisis korelasi rank spearman digunakan untuk mencari hubungan atau untuk menguji signifikansi hipotesis asosiatif bila masing-masing variabel yang dihubungkan berbentuk ordinal. Maka penelitian ini akan menggunakan teknik uji korelasi rank spearman dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - \frac{6 \sum di^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

r_s = koefisien korelasi rank spearman

$\sum di^2$ = total selisih dari pasangan rank spearman

N = jumlah sampel penelitian

6 = bilangan konstan

Apabila terdapat peringkat yang kembar/sama (“*tied rank*”) maka dapat digunakan suatu faktor koreksi dan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2013:281) :

$$r_s = \frac{\sum x^2 + \sum y^2 - \sum di^2}{2\sqrt{\sum x^2 \cdot \sum y^2}}$$

Dimana :

$$\sum x_2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_x$$

$$\sum y_2 = \frac{N^3 - N}{12} - \sum T_y$$

$$\sum T_x = \frac{\sum(t_x^3 - t)}{12}$$

$$\sum T_y = \frac{\sum(t_y^3 - t)}{12}$$

$$T = \frac{t^3 - t}{12}$$

Sedangkan untuk menginterpretasikan arah hubungan korelasi rank spearman, yaitu :

1. Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda positif (+), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding lurus sehingga semakin besar nilai variabel X maka semakin besar pula nilai variabel Y.
2. Jika nilai $0 \leq r_s \leq 1$ dengan tanda negatif (-), maka nilai koefisien korelasi memiliki arah hubungan yang berbanding terbalik sehingga semakin kecil nilai variabel X maka semakin besar nilai variabel Y atau sebaliknya.

3.5.2 Analisis Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan teknik mengukur kebaikan suai (goodness of fit) dari persamaan regresi yaitu memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. (Budi Subandriyo, 2020 : 22). Adapun rumus koefisien determinasi menurut Sugiyono (2013: 231) sebagai berikut :

$$Kd = r_s^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Koefisien determinasi

rs = Koefisien Korelasi

3.5.3 Uji t

Menurut Sugiyono (2013 : 230) Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen.

Adapun rumusnya sebagai berikut :

$$t = \frac{rs\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Uji t

rs = Koefisien korelasi

rs² = Koefisien determinasi

n = Banyak Sampel

Kaidah Keputusan :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis diterima

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis ditolak

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan pada pegawai Pengadilan Negeri Banjar yang beralamat di Jl Brigjend M.Isa no 145, Kecamatan Purwaharja, Kota Banjar, Jawa Barat.

3.6.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari mulai persiapan sampai dengan rencana seminar usulan penelitian, mulai pada bulan Desember 2023 sampai bulan Oktober 2024.

Tabel 3.3
Jadwal Kegiatan Penelitian

No	KEGITAN	BULAN											
		Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agu	Sep	Okt	Nov
1.	Pengajuan Judul												
2.	Seleksi Judul												
3.	Penyusunan Usulan Penelitian												
4.	Seminar Usulan Penelitian												
5.	Pengumpulan Data Skripsi												
6.	Analisis Data												
7.	Penyusunan Skripsi												
8.	Sidang Skripsi												